

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Departemen Perdagangan*.

Lagos International Trade Fair 2009: 12 Perusahaan Indonesia Masuki Pasar Nigeria

Lagos, 6 November 2009 — Demi meningkatkan ekspor ke kawasan Afrika dan Timur Tengah, khususnya kawasan Afrika Barat, Departemen Perdagangan melalui Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN) menghimpun 12 perusahaan untuk turut andil pada pameran *Lagos International Trade Fair (LITF) 2009* yang digelar di Lagos, Nigeria, pada 6-15 November 2009. Pameran yang digelar di Lagos International Trade Fair Complex dengan areal lebih dari 53 hektar ini diperkirakan akan dikunjungi sekira 1,5 juta pengunjung yang berasal dari dalam dan luar negeri, mencakup kalangan pengusaha, investor, konsumen, dan pejabat pemerintah.

Sejalan dengan prioritas pembangunan Nigeria, keikutsertaan Indonesia pada *LITF 2009* bertitikberat pada produk dan pelayanan di sejumlah sektor: bahan pemanis makanan dan minuman, bahan bangunan, suku-cadang kendaraan bermotor, ban mobil, perlengkapan kantor, rempah-rempah, dan produk kimia. Upaya Indonesia menembus pasar non-tradisional melalui acara semacam ini perlu terus ditempuh, mengingat Nigeria memiliki posisi geografis strategis bagi perluasan pasar produk ekspor Indonesia ke negara-negara Afrika lainnya semisal Kamerun, Ghana, Togo, Chad, dan Mali.

Bagi Indonesia, Nigeria merupakan pasar ekspor terbesar di wilayah Afrika Barat. Pada 2007, ekspor non-migas Indonesia ke Nigeria mencapai 196 juta dolar, dan nilai ini meningkat menjadi 289 juta dolar di tahun berikutnya. Besarnya minat masyarakat Nigeria (populasinya mencapai 140 juta jiwa) terhadap produk-produk Indonesia juga menjadi faktor kunci berkembangnya ekspor Indonesia ke Nigeria khususnya dan Afrika umumnya. Karenanya Kepala BPEN Hesti Indah Kresnarini berharap *LITF 2009* bisa menjadi etalase produk Indonesia potensial dalam rangka menembus pasar Afrika dan Timur Tengah.

Berdasarkan fakta inilah Departemen Perdagangan melalui BPEN menghimpun 12 perusahaan untuk turut meramaikan *LITF 2009*: Aneka Andalan Kalasan (*stationery*), Nutrifood Indonesia (pemanis minuman), Multistrada Arah Sarana (ban), Hasil Timber Tbk. (pintu kayu), Astra Otopart Tbk. (*battery for car*), Barindo Agung Industry (kran dan meteran air), Utomo Deck Metal Work (pupuk organik), Mulia Keramik Indah Raya (keramik), MSA (suku-cadang kendaraan bermotor), Disperindag Surabaya (*general product*), dan Disperindag Aceh (rempah-rempah).

Selama lima tahun terakhir (2004-2008), neraca perdagangan non-migas Indonesia-Nigeria meningkat sebesar 11,72%, kendati ekspor non-migas Indonesia pada periode Januari-Juni 2009 menurun sebesar 19,76% dari tahun sebelumnya

dikarenakan krisis ekonomi global. *LITF 2009* diharapkan memberi kontribusi signifikan bagi peningkatan ekspor Indonesia. (*doy*)

(*Sumber: BPEN*)

—*Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan*—
—*021-23528400, pusathumas@depdag.go.id*—